



**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurliah Nurdin
Jabatan : Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Muhammad Taufiq
Jabatan : Kepala Lembaga Administrasi Negara

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2026
Pihak Pertama,

Pihak Kedua,



Muhammad Taufiq



Nurliah Nurdin

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
(1)	(2)		(3)
Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Politeknik STIA LAN	IKU	Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang Diterbitkan	48
	IKU	Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan	7,14
	IKU	Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat	96,50
	IKU	Keketatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru	62,07
	IKU	Persentase Kualitas Pembelajaran	90,00
	IKU	Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW)	86,28
	IKU	Indeks Mahasiswa Berprestasi	4,00
	IKU	Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M	89,28
Terwujudnya Pengawasan Intern yang Memberikan Nilai Tambah bagi Organisasi	IKU	Indeks Pengawasan Intern LAN	90,58
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	IKU	Nilai Kinerja Anggaran	95,52
Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	IKU	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	87,90
	IKU	Indeks Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Digital	90,70
	IKU	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	97,36
Meningkatnya Kualitas Produk Hukum, Kelembagaan, dan SDM Internal	IKU	Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)	89,40

No	Kegiatan	Anggaran
1	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN	Rp 6.561.732.000
2	Pengawasan Resiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	Rp 21.370.000

No	Kegiatan		Anggaran
3	Peningkatan Koordinasi Perencanaan dan Keuangan	Rp	24.985.000
4	Peningkatan Kualitas Layanan Umum, Kerja Sama, Hubungan Masyarakat, dan Sistem Informasi	Rp	21.963.446.000
5	Peningkatan Kualitas Layanan Hukum, Organisasi, dan Sumber Daya Manusia Internal	Rp	210.000.000
Total		Rp	28.781.533.000

Jabatan Pihak Kedua,



Muhammad Taufiq

Jakarta, 2 Januari 2026

Jabatan Pihak Pertama,



Nurliah Nurdin

LAMPIRAN
DEFINISI OPERASIONAL

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		FORMULA PENGHITUNGAN
Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Politeknik STIA LAN	IKU*	Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang Diterbitkan	<p>Kualifikasi publikasi ilmiah secara berkala dalam bentuk artikel yang dikompilasi dalam format jurnal yang bersifat nasional.</p> <p>Jurnal adalah publikasi periodik yang berisi artikel ilmiah atau karya tulis ilmiah yang diterbitkan secara teratur.</p> <p>Akreditasi sinta adalah sebuah sistem peringkat atau tingkatan yang digunakan untuk menilai kualitas jurnal ilmiah. Akreditasi ini dikelola oleh Kementerian Riset, Teknologi dan pendidikan tinggi. Sinta berfungsi untuk memantau dan menilai kualitas jurnal ilmiah yang diterbitkan.</p> <p>Target dalam jurnal dikonversi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal Terindeks SINTA 1 = 100 2. Jurnal Terindeks SINTA 2 = 90 3. Jurnal Terindeks SINTA 3 = 80 4. Jurnal Terindeks SINTA 4 = 70 5. Jurnal Terindeks SINTA 5 = 60 6. Jurnal Terindeks SINTA 6 = 50 <p>Jurnal Nasional = 40</p> <p>Formula penghitungan:</p> $NKJ = \frac{\sum J_n}{N_j}$ <p>Keterangan: NKJ = Rata-rata konversi atau nilai kualifikasi jurnal J_n = Konversi nilai kualifikasi jurnal n N_j = Jumlah jurnal</p>
	IKU*	Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan	<p>Hasil analisis kebijakan pada tahun berjalan yang dipublikasikan melalui berbagai media. Dibedakan menjadi publikasi media tanpa rewiu dan publikasi media melalui rewiu.</p> <p>Publikasi media tanpa rewiu meliputi publikasi pada Web LAN, sosial media, Kompasiana, dsb. Sedangkan publikasi media melalui rewiu meliputi publikasi pada Tempo, Kompas, Jurnal, dsb atau melalui proses rewiu yang dilakukan oleh Dewan Redaksi, Mitra bestari, dsb. Masing-masing hasil analisis diberikan bobot sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi media tanpa rewiu = 5 2. Publikasi media melalui rewiu = 10

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		FORMULA PENGHITUNGAN
			<p>Formula Penghitungan:</p> $PHAK = \frac{(\sum HAK \times M_{TR}) + (\sum HAK \times M_R)}{THAK}$ <p>Keterangan: PHAK = Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan HAK = Hasil Analisis Kebijakan M_{TR} = Skor publikasi hasil analisis kebijakan tanpa reviu M_R = Skor publikasi hasil analisis kebijakan melalui reviu THAK = Total Hasil Analisis Kebijakan yang dihasilkan pada tahun berjalan</p>
	IKU*	Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat	<p>Serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh perguruan tinggi/ASN/instansi dalam bentuk penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, atau keahlian tertentu yang hasilnya dapat dirasakan seketika dan nyata oleh masyarakat sasaran, baik berupa peningkatan pengetahuan, ketrampilan, pelayanan, maupun perbaikan kondisi sosial-ekonomi.</p> <p>Kemanfaatan kegiatan ini diukur dari: persentase kepuasan masyarakat atas program pengabdian kepada masyarakat berdampak yang diselenggarakan oleh Politeknik STIA LAN.</p> <p>Formula Penghitungan:</p> $\frac{\sum SK_n}{N_s}$ <p>Keterangan: SK_n = Hasil survei kelompok masyarakat n N_s = Jumlah kelompok masyarakat</p>
	IKU*	Keketatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru	<p>Keketatan proses seleksi mahasiswa baru (KSMB) adalah tingkat persaingan dalam penerimaan mahasiswa yang mencerminkan perbandingan antara jumlah pendaftar dengan jumlah calon mahasiswa yang diterima melalui suatu mekanisme seleksi. Indikator ini menunjukkan sejauh mana proses seleksi berjalan objektif, kompetitif, dan selektif dalam menjaring calon mahasiswa terbaik sesuai kapasitas dan daya tampung program studi/institusi. Untuk polarisasi capaiannya minimize karena semakin kecil acceptance rate, berarti semakin sedikit pendaftar yang diterima dibandingkan jumlah yang mendaftar. Hal ini menunjukkan persaingan yang ketat: hanya pendaftar dengan kualitas</p>

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		FORMULA PENGHITUNGAN
			<p>terbaik yang lolos seleksi. Semakin banyak pendaftar tetapi kuota terbatas, menandakan tingginya minat masyarakat dan sekaligus meningkatkan reputasi kampus.</p> <p>Formula penghitungan:</p> $\frac{\left(\frac{NT1}{NP1}\right) + \left(\frac{NT2}{NP2}\right) + \left(\frac{NT3}{NP3}\right)}{3}$ <p>Keterangan: NP1 : Jumlah pendaftar sarjana terapan NT1 : Jumlah mahasiswa sarjana terapan yang diterima</p> <p>NP2 : Jumlah pendaftar magister terapan NT2 : Jumlah mahasiswa magister terapan yang diterima</p> <p>NP3 : Jumlah pendaftar doktor terapan NT3 : Jumlah mahasiswa doktor terapan yang diterima</p>
	IKU*	Persentase Kualitas Pembelajaran	<p>Persentase Kualitas Pembelajaran adalah ukuran tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dihitung dalam bentuk persentase, berdasarkan pemenuhan standar mutu pendidikan (input, proses, dan output), serta persepsi kepuasan mahasiswa dan pemangku kepentingan terhadap penyelenggaraan pembelajaran. Ukuran tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dihitung dalam bentuk persentase, berdasarkan pemenuhan standar mutu pendidikan (input, proses, dan output), serta persepsi kepuasan mahasiswa dan pemangku kepentingan terhadap penyelenggaraan pembelajaran, yang diukur melalui capaian evaluasi pembelajaran, pencapaian CPL, ketersediaan kurikulum <i>Outcome Based Education</i> (OBE), serta hasil survei kepuasan mahasiswa.</p> <p>Formula Penghitungan:</p> $RKP = \frac{KP1 + KP2 + KP3 + KP4}{4}$ <p>Keterangan: KP1 = Rata-rata Persentase mahasiswa Sarjana Terapan yang memperoleh IPK > 3,25, IPK > 3,5 untuk Magister Terapan dan IPK > 3,5 untuk Doktor Terapan</p>

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		FORMULA PENGHITUNGAN
			<p>KP2 = Persentase kepuasan mahasiswa atas penyelenggaraan pembelajaran</p> <p>KP3 = Persentase ketersediaan Kurikulum <i>Outcome-Based Education</i> (OBE)</p> <p>KP4 = Persentase kepuasan peserta Seminar/Bedah Buku/Ceramah Umum</p>
	IKU*	<p>Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW)</p>	<p>Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW) adalah lulusan yang menyelesaikan studi sesuai masa studi standar dengan toleransi waktu kelulusan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Terapan dalam rentang 3,5–4,5 tahun (7–9 semester) • Magister Terapan dalam rentang 1,5–2,0 tahun (3–4 semester) • Doktor Terapan dalam rentang 3-6 tahun (6-12 semester) <p>Yang dihitung dengan membandingkan jumlah lulusan tepat waktu terhadap total lulusan pada jenjang masing-masing.</p> <p>Formula Penghitungan:</p> $PTW = \frac{\left(\frac{LTP1}{NL1} \times 100\%\right) + \left(\frac{LTP2}{NL2} \times 100\%\right) + \left(\frac{LTP3}{NL3} \times 100\%\right)}{3}$ <p>Keterangan: LTP1 = Lulusan sarjana terapan yang lulus antara 3,5 - 4,5 tahun (7-9 semester) pada tahun berjalan NL1 = Total lulusan sarjana terapan pada tahun berjalan</p> <p>LTP2 = Lulusan sarjana terapan yang lulus antara 1,5 - 2,0 tahun (3-4 semester) pada tahun berjalan NL2 = Total lulusan magister terapan pada tahun berjalan</p> <p>LTP3 = Lulusan doktor terapan yang lulus antara 3-6 tahun (6-12 semester) pada tahun berjalan NL3 = Total lulusan doktor terapan pada tahun berjalan</p>
	IKU*	<p>Indeks Mahasiswa Berprestasi</p>	<p>Indeks Mahasiswa Berprestasi adalah ukuran pencapaian prestasi mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, yang dihitung berdasarkan proporsi mahasiswa yang meraih prestasi nasional maupun internasional dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif,</p>

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		FORMULA PENGHITUNGAN
			<p>untuk menilai kualitas dan kuantitas prestasi mahasiswa sebagai indikator kinerja institusi.</p> <p>Formula perhitungan: Indeks Mahasiswa Berprestasi berdasarkan skoring sebagai berikut:</p> <p>Skor 4 jika: Prestasi nasional $\geq 10\%$ dari jumlah mahasiswa aktif, atau prestasi internasional ≥ 1 prestasi.</p> <p>Skor 3 jika: Prestasi nasional 8,0-9,9% dari jumlah mahasiswa aktif.</p> <p>Skor 2 jika: Prestasi nasional 6,0-7,9% dari jumlah mahasiswa aktif.</p> <p>Skor 1 jika: Prestasi nasional $< 6\%$ dari jumlah mahasiswa aktif</p>
	IKU*	Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang Dilakukan oleh P2M	<p>Audit mutu internal adalah proses sistematis, mandiri dan terdokumentasi yang dilakukan untuk mengevaluasi kepatuhan terhadap standar mutu yang telah ditetapkan. Audit ini dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu (P2M) atau Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yaitu badan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan audit mutu internal di perguruan tinggi.</p> <p>Nilai Audit Mutu Internal diukur dari persentase kesesuaian dari hasil audit mutu internal, dari membandingkan kepatuhan atas pelaksanaan dibandingkan dengan standar mutu yang ditetapkan.</p>
Terwujudnya Pengawasan Intern yang Memberikan Nilai Tambah Bagi Organisasi	IKU*	Indeks Pengawasan Intern LAN	<p>Pengawasan Intern adalah proses yang dilakukan secara sistematis, independen, dan obyektif oleh aparat pengawasan internal pemerintah (APIP) atau unit pengawasan yang berwenang, dengan tujuan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa kegiatan instansi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, standar, rencana, serta prinsip tata kelola yang baik.</p> <p>Formula perhitungan:</p> $\frac{(TLA \times 100) + (PPG \times 100) + (LHKAN \times 100) + (WBS \times 100) + ZI}{5}$

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULA PENGHITUNGAN
		<p>Keterangan: TLA = Persentase hasil audit yang ditindaklanjuti PPG = Indeks Program Pengendalian Gratifikasi di Politeknik STIA LAN LHKAN = Persentase kepatuhan pelaporan LHKAN tahun berjalan WBS = Persentase pelaporan pelanggaran tahun berjalan yang ditindaklanjuti ZI = Kualitas pembangunan Zona Integritas</p> <p>Dengan masing-masing dari rumusan dihitung sebagai berikut:</p> <p>1. TLA = Persentase hasil audit yang ditindaklanjuti</p> $TLA = \frac{\left(\frac{AU_{tlb}}{AU_{rb}} \times 100\%\right) + \left(\frac{AU_{tli}}{AU_{ri}} \times 100\%\right)}{2}$ <p>Keterangan: AU_{tlb} = jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang berstatus “telah sesuai rekomendasi” dan “tidak dapat ditindaklanjuti dengan alasan yang sah”, dihitung dari tahun pemeriksaan yang masih terdapat tindak lanjut rekomendasi yang belum sesuai atau belum ditindaklanjuti AU_{rb} = total jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK, dihitung dari tahun pemeriksaan yang masih terdapat tindak lanjut rekomendasi yang belum sesuai atau belum ditindaklanjuti AU_{tli} = jumlah rekomendasi hasil audit internal 2 (dua) tahun terakhir yang telah sesuai rekomendasi Inspektorat AU_{ri} = total jumlah rekomendasi hasil audit internal 2 (dua) tahun terakhir</p> <p>2. PPG = Persentase pelaporan gratifikasi yang ditindaklanjuti oleh UPG pada Politeknik STIA LAN</p> $PPG = \frac{PG_{tl}}{PG_r} \times 100\%$ <p>Keterangan: PG_{tl} = jumlah pelaporan gratifikasi tahun berjalan yang telah diproses oleh UPG pada Politeknik STIA LAN PG_r = jumlah total pelaporan gratifikasi UPG pada Politeknik STIA LAN tahun berjalan</p>

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		FORMULA PENGHITUNGAN
			<p>3. LHKAN = Persentase kepatuhan pelaporan LHKAN Politeknik STIA LAN tahun berjalan</p> $LHKAN = \frac{WL_{pasn}}{WL_{asn}} \times 100\%$ <p>Keterangan: WL_{pasn} = jumlah pelaporan LHKAN tahun berjalan WL_{asn} = jumlah wajib lapor LHKAN tahun berjalan</p> <p>4. WBS = Persentase pelaporan pelanggaran tahun berjalan pada Politeknik STIA LAN yang ditindaklanjuti</p> $WBS = \frac{WBS_{vr}}{WBS_{lp}} \times 100\%$ <p>Keterangan: WBS_{vr} = jumlah pelaporan pelanggaran tahun berjalan yang masuk ke Politeknik STIA LAN yang ditindaklanjuti WBS_{lp} = jumlah pelaporan pelanggaran tahun berjalan yang masuk ke Politeknik STIA LAN</p> <p>5. ZI = Kualitas pembangunan Zona Integritas pada Politeknik STIA LAN</p> <p>Diukur melalui nilai pemantauan dan evaluasi Tim Penilai Internal (TPI) LAN atas pembangunan Zona Integritas pada Politeknik STIA LAN</p>
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	IKU*	Nilai Kinerja Anggaran	<p>Nilai Kinerja Anggaran adalah tolak ukur keberhasilan pelaksanaan anggaran yang dihasilkan melalui nilai kinerja pelaksanaan anggaran dan nilai kinerja perencanaan anggaran pada Satuan Kerja Pusat Pembelajaran dan Strategi Kebijakan Talenta Aparatur Sipil Negara Nasional. Nilai Kinerja Anggaran dihitung berdasarkan PMK yang mengatur mengenai perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, serta akuntansi dan pelaporan keuangan.</p> <p>Formula penghitungan:</p> $\frac{X + Y}{2}$ <p>Keterangan: X = Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker LAN Jakarta Y = Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker LAN Jakarta</p> <p>Dengan masing-masing dari rumusan dihitung sebagai berikut:</p>

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULA PENGHITUNGAN																								
		<p>1. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran</p> <table border="1" data-bbox="778 293 1487 427"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Bobot (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Capaian Rincian Output (CRO)</td> <td>75</td> </tr> <tr> <td>Penggunaan SBK</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Efisiensi SBK</td> <td>15</td> </tr> </tbody> </table> <p>2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran</p> <table border="1" data-bbox="778 495 1487 757"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Bobot (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Revisi DIPA</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Deviasi Hal III DIPA</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>Penyerapan Anggaran</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>Belanja Kontraktual</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Penyelesaian Tagihan</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Pengelolaan UP dan TUP</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Capaian Output</td> <td>25</td> </tr> </tbody> </table> <p><i>Formula perhitungan tersebut mengacu pada PMK 62 Tahun 2023 dan dapat berubah sewaktu-waktu.</i></p>	Indikator	Bobot (%)	Capaian Rincian Output (CRO)	75	Penggunaan SBK	10	Efisiensi SBK	15	Indikator	Bobot (%)	Revisi DIPA	10	Deviasi Hal III DIPA	15	Penyerapan Anggaran	20	Belanja Kontraktual	10	Penyelesaian Tagihan	10	Pengelolaan UP dan TUP	10	Capaian Output	25
Indikator	Bobot (%)																									
Capaian Rincian Output (CRO)	75																									
Penggunaan SBK	10																									
Efisiensi SBK	15																									
Indikator	Bobot (%)																									
Revisi DIPA	10																									
Deviasi Hal III DIPA	15																									
Penyerapan Anggaran	20																									
Belanja Kontraktual	10																									
Penyelesaian Tagihan	10																									
Pengelolaan UP dan TUP	10																									
Capaian Output	25																									
Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	IKU*	<p>Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan adalah tolak ukur yang digunakan untuk mengukur kualitas layanan umum dan kerumahtanggaan yang dilakukan oleh seluruh satker LAN.</p> <p>Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan diukur melalui 3 komponen sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Kualitas Layanan Kerumahtanggaan adalah nilai yang digunakan untuk mengukur seberapa baik dan efektifnya layanan yang diberikan dalam konteks Layanan kerumahtanggaan baik sarana dan prasarana. • Nilai kualitas layanan tata usaha pimpinan adalah nilai yang digunakan untuk mengukur seberapa baik dan efektifnya layanan tata usaha pimpinan yang diberikan kepada pengguna layanan. • Indikator Kinerja Pengelolaan Aset/BMN adalah indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja pengelolaan BMN pada unit-unit di K/L selaku Pengguna Barang yang bertanggungjawab dalam pengelolaan BMN. (sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 2025) <p>Formula penghitungan:</p> $\text{Nilai Akhir} = \frac{NKLTUP + IPA + NKLK}{3}$																								

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		FORMULA PENGHITUNGAN
			<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai kualitas layanan tata usaha pimpinan (NKLTOP) dihitung melalui hasil survey kepuasan pengguna layanan tata usaha pimpinan. 2. Indikator Kinerja Pengelolaan Aset (IPA)/BMN dihitung dengan aspek sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Realisasi PNBP dari Pengelolaan Aset b. Ketetapan Waktu Penyampaian Rencana Kebutuhan BMN c. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Barang Pengguna d. Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Wasdal BMN e. Tindak Lanjut Pemanfaatan Pemindahtanganan, dan Penghapusan BMN f. Tindak Lanjut terhadap BMN Rusak Berat g. Persentase Penyelesaian Temuan BPK terkait BMN h. Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Ketentuan (standar barang dan standar kebutuhan) 3. Nilai Kualitas Layanan Kerumahtangaan (NKLK) dihitung melalui hasil survey kepuasan pengguna layanan kerumahtangaan baik internal maupun eksternal, melalui rumus sebagai berikut: $\frac{SKI + SKE}{2}$ <p>Keterangan: SKI = hasil Survei Kepuasan Internal (Pegawai LAN) atas sarana dan prasarana Satuan Kerja Politeknik STIA LAN Jakarta. SKE = Survei Kepuasan Eksternal (Peserta Pelatihan) atas sarana dan prasarana Satuan Kerja Politeknik STIA LAN Jakarta.</p>
	IKU*	Indeks Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Digital	<p>Nilai ketercapaian rata-rata <i>engagement rate</i> media social Politeknik STIA LAN Jakarta (Instagram dan tiktok) dan jumlah publikasi di media massa digital.</p> <p>Formula perhitungan:</p> $Nilai Akhir = \frac{\left(\frac{a}{b} \times 100\right) + \left(\frac{x}{y} \times 100\right)}{2}$

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		FORMULA PENGHITUNGAN
			Keterangan: a = <i>engagement rate</i> tahun berjalan b = target <i>engagement rate</i> tahun berjalan x = jumlah publikasi tahun berjalan y = target publikasi tahun berjalan
	IKU*	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	Pengawasan Kearsipan Internal merupakan proses dalam menilai kesesuaian antara prinsip kaidah, dan standar dengan penyelenggaraan kearsipan yang dilaksanakan di lingkungan internal LAN yang meliputi Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (PAD) dan Aspek Sumber Daya Kearsipan (SDK). Formula penghitungan: Pengukuran nilai audit system kearsipan internal (ASKI) diukur melalui: $(Nilai Aspek PAD * 70\%) + (Nilai Aspek SDK * 30\%)$ Sesuai dengan Peraturan ANRI No. 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan pasal 17 point a dan b: a. Aspek PAD meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip b. Aspek SDK meliputi sumber daya manusia kearsipan, dan prasarana dan sarana
Meningkatnya Kualitas Produk Hukum, Kelembagaan, dan SDM Internal	IKU*	Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)	Metode pembelajaran adalah bentuk strategi pembelajaran yang ditetapkan dengan berdasarkan hasil diagnosis kebutuhan pembelajaran yang mencakup jenis pengembangan kompetensi manajerial, teknis dan sosial kultural. Pengukuran implementasi Corpu LAN diukur dengan terlaksananya metode pembelajaran dalam Corpu LAN di Satker Politeknik STIA LAN Jakarta, yang meliputi: 1. <i>formal learning</i> ; 2. <i>social learning</i> ; dan 3. <i>experiential learning</i> . Formula penghitungan: Pengukuran dilakukan melalui penilaian mandiri dengan skala 1-100, dengan detail penilaian sebagai berikut: $FL + SL + EL$ Keterangan: 1. FL = Persentase pelaksanaan <i>formal learning</i> yang dilaksanakan. Bobot <i>formal learning</i> adalah 30%.

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULA PENGHITUNGAN
		<p>$\frac{\text{Jumlah pegawai yang melaksanakan formal learning}}{\text{Total Pegawai}} \times 30\%$</p> <p>2. SL = Persentase pelaksanaan <i>social learning</i> yang dilaksanakan. Bobot <i>social learning</i> adalah 30%.</p> <p>$\frac{\text{Jumlah pegawai yang melaksanakan social learning}}{\text{Total Pegawai}} \times 30\%$</p> <p>3. EL = Persentase pelaksanaan <i>experiential learning</i> yang dilaksanakan. Bobot <i>experiential learning</i> adalah 40%.</p> <p>$\frac{\text{Jumlah pegawai yang melaksanakan experiential learning}}{\text{Total Pegawai}} \times 100\%$</p>

Ket:

*IKU=Indikator Kinerja Utama, merupakan indikator yang terdapat pada dokumen Rencana Strategis 2025-2029 dan dokumen penganggaran (DIPA)

**IK=Indikator Kinerja, merupakan indikator yang tidak terdapat pada dokumen Rencana Strategis 2025-2029 dan dokumen penganggaran (DIPA).

Politeknik STIA LAN Jakarta,



Nurliah Nurdin